

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dalam mengambil simpulan ini, penulis mengacu pada rumusan masalah dan hasil penelitian yakni penyajian dan analisis data. Dari hasil penyajian dan analisis data penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran berbasis Kelas Alam cukup memberikan sinyal yang baik dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bahkan tidak ada anak didik yang mendapatkan nilai dibawah 75. Memang hal ini bukan menjadi jaminan bagi anak didik untuk menunjukkan sepenuhnya bahwa pembelajaran ini sangat baik, apabila diterapkan di MA Bilingual YPPM al-Amanah Krian, Sidoarjo. Hal semacam ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar anak di luar kelas sesuai yang diungkapkan Adelia Vera di dalam bukunya *Peserta didik mampu memahami secara optimal seluruh mata pelajaran yang disampaikan*.
2. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata siswaan, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, dalam hal ini fikih merupakan pelajaran penting yang harus dipahami siswa agar siswa tidak hanya mengerti namun juga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran Kelas Alam ini cukup efektif apabila diterapkan pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya Mata pelajaran Fikih yang dianggap sebagian siswa sebuah mata pelajaran yang membosankan karena kesalahan guru yang kurang bisa mengemasnya. Selain itu, mata pelajaran Fikih merupakan konsumsi wajib bagi siswa sebagai pedoman hidupnya. Maka dari itu diperlukan pemahaman yang benar-benar agar mampu menjadi khalifah Allah yang benar-benar memahami tentang hokum dalam segala aspek keagamaan. Dengan langsung mempraktikkan teori yang di dapat dari materi pembelajaran yang disampaikan guru, siswa akan mudah mengingatnya. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Sekalipun ada beberapa kendala-kendala yang harus dibenahi lagi dalam menerapkan metode ini.

B. SARAN

Sedikit banyak pembelajan berbasis Kelas Alam sangat berpengaruh terhadap mental peserta didik yang akan berimbas juga pada prestasi belajar peserta didik. Hal ini cukup dibuktikan dengan teori-teori yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.

Pembelajaran berbasis Kelas Alam di MA Bilingual ini sangat efektif diterapkan. Khususnya bagi perkembangan mental serta pemahaman peserta didik. Dengan belajar bersama alam secara langsung serta di ruang yang terbuka, peserta didik akan lebih terbuka dan mudah mengembangkan potensi yang ada.

Ada satu hal yang harus ditekankan pada guru ketika mengajar di Kelas terbuka ini. Yaitu, guru harus mampu se kreatif mungkin dan se inovatif mungkin ketika akan menyampaikan materi. Misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa aktif berperan. Bukan hanya menjadi pendengar dan notulis saja.

Selain itu, jarang sekali kita temui pembelajaran kelas Alam yang mempunyai ruang paten seperti di MA Bilingual khususnya kelas X. jika ada, guru akan mengajak siswa belajar di luar kelas seperti halaman sekolah, sekitar sekolah, pada jam-jam tertentu dan materi tertentu.

